

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	I
HALAMAN SAMPUL DALAM	li
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	lii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	lv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN LAMPIRAN	xiv
HALAMAN ABSTRAK	Xvi
HALAMAN ABSTRAC	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan Penciptaan	6
1. Tujuan Khusus	6
2. Tujuan Umum	6
D. Manfaat Penciptaan	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Tinjauan Karya	7
F. Landasan Teori Penciptaan	10
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	20
B. Analisis Objek	20
C. Analisis Program	22
BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Konsep Karya	23

1. Konsep Estetik	23
2. Konsep Program	29
B. Metode Penciptaan	29
1. Persiapan	30
2. Elaborasi	30
3. Sintesis	30
4. Realisasi	30
(1) Shot list	34
(2) Floorplan	35
(3) Storyboard	36
C. Konseptual karya	37
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film Parasite	7
Gambar 2.2 Potongan Film Jojo Rabbit.....	8
Gambar 3.2 Poster Film joker 2019	9
Gambar 3.3 Floorplan Scene 2	38
Gambar 3.4 Storyboard Scene 2	38
Gambar 3.5 Floorplan Scene 4	39
Gambar 3.6 Storyboard Scene 4	40
Gambar 3.7 Floorplan Scene 9.....	41
Gambar 3.8 Storyboard Scene 9	42
Gambar 3.9 Floorplan Scene 13.....	43
Gambar 4.0 Storyboard Scene 13.....	44
Gambar 4.1 Floorplan Scene 20	45
Gambar 4.2 Storyboard Scene 20	46
Gambar 4.3 Floorplan Scene 21	47
Gambar 4.4 Storyboard Scene 21	48
Gambar 4.5 Floorplan Scene 23.....	49
Gambar 4.6 Storyboard Scene 23.....	50
Gambar 4.7 Floorplan Scene 25.....	52
Gambar 4.8 Storyboard Scene 25.....	52
Gambar 4.9 Floorplan Scene 26.....	54
Gambar 5.0 Storyboard Scene 26.....	54
Gambar 5.1 Floorplan Scene 29.....	55
Gambar 5.2 Storyboard Scene 29	56
Gambar 6.1 Reverensi Warna Film	57
Gambar 7.0 Set Lokasi Rumah Anto	59
Gambar 7.1 Set Lokasi Rumah Anto	59
Gambar 7.2 Set Lokasi Pantai 1.....	59
Gambar 7.3 Set Lokasi Pantai 2.....	60

Gambar 7.4 Set Lokasi Dapur Pengasapan.....	60
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

DESAIN PRODUKSI

CV

ABSTRAK

Film Fiksi yang berjudul *Mananti Ombak* Menggunakan pendekatan *Director as Technical Adviser* untuk mewujudkan *mood*. *Director as Technical Adviser* adalah kemampuan sutradara dalam perencanaan atau rancangan dan stimulasi, perancangan teknis dan konsep teknis juga harus didiskusikan dengan masing-masing kerabat kerja, agar segala aspek teknis yang telah disiapkan bisa berjalan dengan lancar sesuai tujuan. Kemampuan tersebut digunakan untuk bisa mewujudkan *mood*. *Mood* yang di gunakan adalah *mood* kesedihan dari tokoh Hengki dan Wati.

Penggarapan karya *Mananti Ombak* diaplikasikan dalam bentuk media audio visual yaitu dilm fiksi. Film Fiksi merupakan film yang menuturkan cerita rekaan, yang diangkat dari kejadian nyata ataupun kejadian yang dimunculkan dari karangan imajinasi dengan berbagai macam tema cerita. Skenario *Mananti Ombak* menceritakan tentang kerinduan seorang anak nelayan yang tinggal bersama ibunya di sebuah gubuk merindukan ayahnya yang tak kunjung pulang.

Film *Mananti Ombak* memiliki genre drama keluarga yang memerlukan beberapa aspek agar bisa terwujud *mood* kesedihan , Pendekatan *director as technical adviser* yang didukung dengan seting, lighting, kamera *shot* dan editing pada beberapa *scene* yang isa mewujudkan mood kesedihan. Hasil dari yang sutradara konsepan mampu menyampaikan apa yang diinginkan oleh sutradara di dalam film fiksi *Mananti Ombak*.

Kata Kunci: *Mananti Ombak*, *Director as Technical Adviser*, *Mood*.

ABSTRAC

The fiction film entitled *Mananti Ombak* uses the approach of the *Director as Technical Adviser* to create a mood. Director as Technical Adviser is the ability of the director in planning or design and stimulation, technical design and technical concepts must also be discussed with each work partner, so that all technical aspects that have been prepared can run smoothly as intended. This ability is used to create a mood. The mood used is the sad *mood* of the characters Hengki and Wati.

Mananti Ombak's work is applied in the form of audio-visual media, namely fiction film. A fiction film is a film that tells a fictional story, which is lifted from real events or events that arise from imaginations with various story themes. The *Mananti Ombak* scenario tells of the longing of a fisherman boy who lives with his mother in a hut missing his father who never comes home.

The film *Mananti Ombak* has a family drama genre that requires several aspects in order to create a sad mood. The approach of director as technical adviser is supported by settings, lighting, camera shots and editing in several scenes that can create a sad mood. The result of what the director has drafted is able to convey what the director wants in the fictional film *Mananti Ombak*.

Keywords: *Mananti Ombak*, Director as Technical Adviser, Mood.